

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan sumbangan usaha jasa laundry terhadap pendapatan daerah di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, dengan fokus studi kasus pada Desa Mendalo Indah. Usaha jasa laundry semakin berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, aktivitas mahasiswa, serta perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut efisiensi waktu. Desa Mendalo Indah dipilih karena memiliki jumlah usaha laundry terbanyak di antara desa-desa lainnya di kecamatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi terhadap 30 pelaku usaha laundry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan bulanan yang dihasilkan pengusaha laundry mencapai Rp9.305.987,1/bulan, dengan sumbangan terhadap Pendapatan Pemerintah melalui pajak jasa yang dikategorikan sebagai Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT). Selain itu, sebagian besar pelaku usaha memiliki karakteristik demografis usia produktif dan latar belakang pendidikan menengah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha jasa laundry di Desa Mendalo Indah tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga terhadap pendapatan Pemerintah secara langsung melalui penerimaan pajak. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan usaha mikro di sektor jasa.

Kata Kunci: Usaha Jasa Laundry, Pendapatan Pemerintah, UMKM, Pajak Daerah, Kecamatan Jambi Luar Kota.

ABSTRACT

This study aims to analyze the income and contribution of laundry service businesses to regional revenue in Jambi Luar Kota Subdistrict, Muaro Jambi Regency, with a case study focused on Mendalo Indah Village. The laundry service industry has been growing in line with the increasing population, student activities, and lifestyle changes that demand time efficiency. Mendalo Indah Village was selected because it has the highest number of laundry businesses compared to other villages in the subdistrict. This research employs a quantitative descriptive method, using data collection techniques such as questionnaires, observation, and documentation involving 30 laundry business owners. The findings show that the average monthly income of laundry entrepreneurs reaches IDR 9,305,987.1, contributing to government revenue through service taxes categorized under Specific Goods and Services Tax (PBJT). Additionally, most business owners fall within the productive age group and have a secondary education background. The study concludes that laundry service businesses in Mendalo Indah Village contribute not only to increasing entrepreneurs' income but also directly to government revenue through tax payments. These findings can serve as a reference for local governments in promoting the development of micro-enterprises in the service sector.

Keywords: Laundry Service Business, Government Revenue, MSMEs, Regional Tax, Jambi Luar Kota Subdistrict.